SISTEM PENGAJUAN SATUAN KREDIT PARTISIPASI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## HALAMAN JUDUL

****

Disusun Oleh:

|  |  |
| --- | --- |
| N a m a  NIM | : Bimo Dwi Pratomo  : 16523217 |

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA – PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2020**

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia. Sebagai universitas swasta terbaik versi Ristekdikti di tahun 2018, Universitas Islam Indonesia memiliki visi menjadikan Universitas Islam Indonesia sebagai *rahmatan lil ‘alamin,* memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah islamiah, di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah, setingkat universitas yang berkualitas di negara-negara maju. Pembelajaran berarti menggali ‘harta karun’ yang ada di dalam diri sendiri. Dengan total 45 program studi yang terdiri dari Doktor, Magister, Profesi, Sarjana, dan Diploma dengan berbagai disiplin ilmu

Sebagai universitas yang diawasi langsung oleh Kementrian Pendidikan, Universitas Islam Indonesia wajib mematuhi segala aturan yang ada. Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UU Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi menyebutkan bahwa universitas harus menyiapkan mahasiswanya menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional. Salah satu caranya adalah dengan program pengembangan *soft skill* mahasiswa dengan penerapan satuan kredit partisipasi (SKP).

Untuk menguatkan aturan tersebut, Universitas Islam Indonesia telah membuat aturan yang tertuang pada Peraturan Rektor Universitas Islam Indonesia nomor 7 tahun 2019 tentang Satuan Kredit Partisipasi. SKP adalah aktivitas non kurikuler yang diikuti oleh mahasiswa dalam upaya memenuhi capaian pembelajaran yang ditunjukkan dengan satuan yang merupakan jumlah kumulatif dari intensitas kegiatan tersebut [1]. Dibuatnya aturan tersebut bertujuan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan yang bersifat non-akademik yang kedepannya dapat diajukan sebagai poin SKP sekaligus meningkatkan *softskill* paramahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian awal penulis, untuk penerapan sistem satuan kredit partisipasi di Universitas Islam Indonesia yang notabene merupakan universitas besar dengan jumlah mahasiswa aktif lebih dari 20.000 mahasiswa, jika dilaksanakan secara manual akan sangat menghambat aktifitas tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini, penulis mengusulkan untuk mengembangkan aplikasi manajemen data satuan kredit partisipasi mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan akan memudahkan petugas untuk menginputkan poin SKP yang diperoleh mahasiswa, serta mahasiswa sendiri dapat dengan mudah mengetahui poin SKP dari kegiatan yang telah mereka ikuti. Manajemen data satuan kredit partisipasi mahasiswa Universitas Islam Indonesia ini akan menjadi bagian dari sistem UIIGateway dan disebut sebagai UIISKP.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sistem pengelolaan SKP untuk perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa yang besar?

### Batasan Masalah

1. Kebutuhan fungsionalitas yang disediakan oleh sistem ini adalah mahasiswa dapat mengajukan, melihat, menambah, mengubah, mencari, serta menghapus kegiatan yang dapat diajukan menjadi poin skp pilihan.
2. Sistem yang dikembangkan hanya berbasis website

### Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan sebuah sistem yang sesuai guna mendukung digitalisasi pengelolaan satuan kredit partisipasi di Universitas Islam Indonesia. Dengan adanya sistem ini diharapkan Universitas Islam Indonesia dapat lebih efektif dalam mengelola satuan kredit partisipasi mahasiswa dibandingkan dengan menggunakan pengelolaan manual.

### Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem dapat menampilkan semua informasi yang dibutuhkan guna menunjang pengelolaan satuan kredit partisipasi di Universitas Islam Indonesia.
2. Mahasiswa dapat dengan mudah mengajukan skp yang telah didapat, serta mengakses segala macam informasi yang ada.
3. Memudahkan DPA untuk melakukan verifikasi terhadap pengajuan laporan skp pilihan mahasiswa.

### Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) atau daur hidup pengembangan sistem. SDLC merupakan metode klasik yang digunakan untuk mengembangkan, merawat, dan menggunakan sebuah sistem informasi. SDLC terdiri dari beberapa fase yang umum digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yaitu analisis sistem, perancangan sistem, implementasi sistem dan pengujian.

1. Analisis sistem

Tujuan utama pada tahapan ini adalah menentukan hal-hal detail tentang apa yang akan dikerjakan oleh sistem.

1. Perancangan sistem

Tahapan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem yang memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan pada tahapan analisis.

1. Implementasi sistem

Pada tahap ini dilakukan pengimplementasian hasil rancangan yang telah dibuat ke dalam susunan kode program sehingga dapat membentuk sistem yang diinginkan.

1. Pengujian

Tahapan ini bertujuan untuk menemukan kesalahan atau kekurangan dari sistem yang telah dibuat, serta memastikan sistem berjalan seperti apa yang diharapkan sebelumnya.

### Sistematika Penulisan